

Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III di PMB Rahmi Kabupaten Magelang

Windia Putri, Esitra Herfanda

DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email : putriwindia7@gmail.com

Abstrak

Berdasar dari survei dengan dijalankan Badan Pusat Statistik Pusat (BPS) 2020 menyatakan jumlah AKI di Indonesia sebanyak 189/100.000 KH, dan untuk Provinsi Jawa Tengah sebanyak 58/100.000 KH. Pada Kabupaten Magelang Angka kematian ibu di tahun 2021 terjadi kenaikan dibandingkan tahun 2020. AKI tahun 2021 yaitu 374,1/100.000 KH, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 157,6/100.000 KH. Tujuan dari penyelidikan ini ialah guna memberi asuhan kebidanan dengan ibu hamil trimester III dalam catatan perkembangan menggunakan SOAP. Laporan akhir proyek ini ditulis menggunakan teknik manajemen kebidanan 7 sintaksis Varney, yang didasarkan pada studi kasus tunggal dan dicatat dalam format SOAP. Subyek dengan diterapkan yakni 1 subyek. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan juga interview maupun dukungan pada sumber catatan perawatan serta catatan medis. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2023 – Agustus 2024. Analisa data dengan diterapkan ialah manajemen asuhan kebidanan dalam reduksi data, menyajikan data juga menyimpulkan. Perolehan dari penyelidikan memperlihatkan bahwasanya Ny. Y usia 25 tahun G1 P0 A0 Trimester III dengan penatalaksanaan memberikan tablet Fe dan Kalk, memberikan KIE mengenai istirahat yang cukup, melakukan massage pada bagian yang nyeri, menganjurkan menggunakan tempat tidur yang datar agar punggung tetap lurus, menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi serta rutin, menjelaskan tanda bahaya kehamilan menganjurkan ibu agar membaca buku KIA. Kepada petugas kesehatan harus meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan yang tepat dengan Ibu hamil Trimester III.

Kata Kunci: asuhan kebidanan, ibu hamil trimester III, normal

Comprehensive midwifery care for pregnant women in the third trimester at PMB Rahmi, Magelang Regency

Abstract

According to a 2020 Central Statistics Agency (BPS) assessment, Indonesia has 189/100,000 KH of MMR, and the Central Java Province had 58/100,000 KH. In comparison to 2020, the Magelang Regency's maternal mortality rate (MMR) increased in 2021. In 2020, the rate of maternal death was 157.6/100,000 KH; in 2021, it was 374.1/100,000 KH. The purpose of this study is to record progress using SOAP in order to give third trimester pregnant women with midwifery care. This final project report was written using Varney's 7 syntax midwifery management technique, which was based on a single case study and was recorded in SOAP format. There was only one subject utilised. The technique of gathering data is done by interviewing and observation, with assistance from sources of medical and treatment records. The period of data gathering was October 2023–August 2024. Midwifery care management is the data analysis method that is used, together with data reduction, data presentation, and conclusion drafting. The results of the study showed that Mrs. Y aged 25 years G1 P0 A0 Trimester III with the management of giving Fe and Kalk tablets, giving KIE about adequate rest, doing massage on the painful part, recommending using a flat bed to keep the back straight, advocating to consume nutritious and regular food, explaining the danger signs of pregnancy, encourage mothers to read KIA books. Health workers must improve their skills in providing proper care to pregnant women in the third trimester.

Keywords: *midwifery care, third trimester pregnant women*

1. Pendahuluan

Trimester III kehamilan adalah waktu harapan dan kewaspadaan, karena ibu dengan penuh semangat menunggu kedatangan bayinya. Kehamilan yakni hal dengan fisiologis, tapi kehamilan

secara normal bisa saja berubah menjadi kehamilan patologis. Sebagian tugas bidan adalah menapis terdapatnya resiko dengan menjalankan deteksi dini terdapatnya komplikasi ataupun adanya penyakit lain dengan bisa dialami pada masa kehamilan (Safitri & Triana, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) di tahun 2020 pada di Afrika juga Asia menyumbang yaitu 87% (253.000) dari jumlah kisaran kematian ibu dengan global. Di Afrika sendiri menyumbang sekitar 70% (202.000) kematian ibu. Sedangkan di wilayah Asia menyumbang sekitar 16% (42.000) kematian ibu (WHO, 2023). Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik Pusat (BPS) 2020 menyatakan jumlah AKI di Indonesia sebanyak 189/100.000 KH, dan untuk Provinsi Jawa Tengah sebanyak 58/100.000 KH (Badan Pusat Statistik, 2020). AKI pada Kabupaten Magelang pada tahun 2021 terjadi peningkatan dibandingkan di tahun 2020. AKI tahun 2021 ialah 374,1/100.000 KH, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 157,6/100.000 KH (Dinkes Kab Magelang, 2022).

Proses yang dikenal sebagai risiko nyaris gagal terkait erat dengan kematian ibu dan mencakup kehamilan itu sendiri serta kesulitan yang muncul selama kehamilan, persalinan, dan periode pascapersalinan (komplikasi kebidanan). Kesehatan ibu, kondisi reproduksinya, ketersediaannya terhadap perawatan medis, perilakunya saat menggunakan layanan tersebut, juga faktor lain dengan tidak teridentifikasi ataupun tidak dapat diprediksi semuanya memiliki dampak langsung pada risiko. Ada juga faktor risiko jauh dengan berpengaruh pada peristiwa kematian ibu lewat pengaruhnya pada risiko, yakni faktor sosiokultural, faktor ekonomi, misalkan status wanita pada keluarga juga masyarakat, status keluarga pada ekonomi, misalkan status wanita dengan keluarga serta masyarakat, status keluarga pada masyarakat maupun tingkat ekonomi ibu juga keluarganya (Afifah, 2022).

UU RI No 17 tahun 2023 mengenai upaya kesehatan ibu dengan dijalankan di waktu sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan juga pasca persalinan (Presiden RI, 2023). Sebagian program utama pemerintah guna menyelesaikan persoalan kematian ibu ialah menjalankan ANC Terpadu yakni: Timbang BB juga ukur tinggi badan (T1), pengecekan tekan darah (T2), pengecekan puncak rahim (tinggi fundus uteri) (T3), memberi tablet Fe pada kehamilan yakni 90 tablet (T4), memberi imunisasi TT (T5), pengecekan Hb (T6), pengecekan VDRL (Venereal Disease Research Lab) (T7), merawat payudara (T8), memelihara tingkat kebugaran/ senam ibu hamil (T9), temu wicara pada rangka persiapan rujukan (T10), Pengecekan Protein urine ataupun indikasi (T11), Pengecekan reduksi urine atas indikasi (T12), memberi terapi kapsul yodium guna darah endemis gondok (T13), memberi terapi anti malaria guna daerah endemis malaria (T14), juga menempatkan bidan di desa dengan tujuannya guna mendekatkan kemasyarakat akses pelayanan kesehatan ibu maupun bayi baru lahir (Undang-undang RI, 2023).

UU No 4 Tahun 2019 Pasal 49 mengatur yakni peran juga kewenangan bidan ketika memberi pelayanan kesehatan ibu. Tugas-tugas spesifik yang diberi wewenang untuk dilakukan bidan meliputi: a. memberikan perawatan prenatal; b. merawat kehamilan normal; c. mendukung dan membantu dalam persalinan; d. memberikan perawatan pascapersalinan; e. memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat yang melibatkan ibu hamil, yang sedang melahirkan, dan pasien pascapersalinan, serta memfasilitasi rujukan; dan f. melakukan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan periode pascapersalinan, termasuk setelah keguguran, dan membuat rujukan yang sesuai (Undang-undang RI, 2019).

Kehamilan termasuk masa dengan diawali dari pembuahan hingga dengan lahirnya janin. Tiga bulan terakhir kehamilan sama dengan 3 bulan terakhir kehamilan, yaitu dari minggu ke 28 hingga minggu ke 40. Ibu hamil di trimester ketiga hendak terjadi perubahan fisiologis juga psikologis dengan dikenal sebutan menstruasi.

Perubahan fisiologis di kehamilan trimester 3 dengan awal kehamilan, semua sistem reproduksi wanita terjadi perubahan mendasar guna bisa menunjang perkembangan juga pertumbuhan janin pada kandungan. Selama perkembangannya, plasenta mengeluarkan hormon somatoma motropin, estrogen juga progesteron maka mengakibatkan perubahan dengan sebagian organ dari tubuh. (Afifah, 2022).

Aliran darah terhambat karena rahim menekan vena cava dan aorta saat bergerak mendekati tulang belakang. Kontraksi Braxton Hicks adalah kontraksi rahim yang sering terjadi menjelang akhir

kehamilan. Mitos rahim termasuk bagian tubuh juga berkembang menjadi bagian bawah rahim secara lebih luas serta tipis, leher rahim jadi begitu lunak serta gampang dalam memasukkan jari menjelang akhir kehamilan. Pada usia kehamilan 32 minggu, volume darah dan sirkulasi dalam sistem pernapasan dan sirkulasi darah meningkat hingga 25%. Hal ini diikuti oleh peningkatan 30% dalam pemompaan jantung. Karena pertumbuhan rahim dan meningkatnya tekanan pada diafragma saluran pencernaan, ibu hamil sering mengalami dispnea.

Wanita hamil mungkin terjadi mulas dan refleks sebab tekanan pada rahim. Pada saat yang sama, pelebaran pembuluh darah di rektum bisa terjadi. Jika kepala janin mulai turun ke PAP, ibu hamil hendak kembali mengeluh sering buang air kecil. Sistem muskuloskeletal. Seiring dengan pertumbuhan rahim, sendi panggul selama kehamilan bergerak sedikit untuk mengimbangi perubahan pada bahu yang makin tertarik ke belakang, makin melengkung, juga sendi tulang belakang jadi makin fleksibel hingga membuat nyeri punggung, kulit ada guratan gradidarum, keluhan gatal, kelenjar sebaceous makin aktif, berat badan hendak bertambah sekitar 5,5 kg (4,444 g).

Perubahan metabolisme contohnya peningkatan metabolisme basal yakni 15-20% dibandingkan baseline terutama dalam trimester III, menurunnya keseimbangan asam basa dari 155 mEq/liter jadi 145 mEq/liter sebab gangguan koagulasi. Juga keperluan mineral perlu untuk janin. Keperluan protein ibu hamil naik guna melayani pertumbuhan juga perkembangan janin, perkembangan organ tubuh pada hamil serta menyiapkan masa menyusui. Perubahan kardiovaskular total volume darah ibu hamil naik 30-50%, kombinasi plasma naik 75% m juga sel darah merah naik 33% ketimbang sebelum hamil. Meningkatnya volume darah tercapai puncaknya dalam pertengahan kehamilan juga berakhir di usia kehamilan 32 minggu, sesudah itu relatif stabil.

Perasaan tidak menyenangkan yang berhubungan dengan keadaan fisik ataupun mental ibu hamil trimester III misalkan nyeri pinggang, sulit bernapas, terus buang air kecil, susah tidur, kram, bengkak, varises, sendawa panas, sembelit, gampang lelah juga letih. (Beti Nurhayati et al., 2019) . Pemerintah telah mengupayakan peningkatan pengetahuan dengan melakukan program layanan ANC (Antenatal Care). Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya layanan ANC, dikarenakan sebagian masyarakat menganggap layanan kesehatan hanya diperlukan jika terjadi komplikasi obstetrik. Masyarakat juga enggan melakukan pemeriksaan ANC karena masalah finansial dan jarak dari rumah ke tempat pelayanan yang ANC yang jauh sehingga masyarakat tidak mau melakukan pemeriksaan ANC. Pelayanan dukun bersalin untuk perawatan antenatal, persalinan, dan nifas banyak digunakan, juga peran mereka pada perawatan ibu maupun anak dianggap perlu dengan sebagian anggota masyarakat.

Berlandasan perolehan penyelidikan sebelumnya dijalankan (Nurmawati & Indrawati, 2022), cakupan kunjungan ANC dengan ibu hamil pada PMB Rahmi dalam jumlah sampel yakni 98 dengan diambil pada teknik purposive sampling. Hasilnya, PMB Rahmi memiliki cakupan K4 (80,50%) pada Kabupaten Magelang. Walau terjadi peningkatan cakupan K4 (80,50%) di tahun 2022, tapi cakupan ini belum tercapainya target nasional (90%).

Berlandasan latar belakang ini, Peneliti berkeinginan dalam menjalankan penyelidikan tentang Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Trimester III di PMB Rahmi Kabupaten Magelang?

2. Metode

Penyelidikan ini memakai pendekatan studi kasus. Jenis penyelidikan dalam hendak dipakai dengan kajian ini ialah survei dalam memakai metode observasional deskriptif pada pendekatan studi kasus mengenai gambaran asuhan kebidanan dengan ibu hamil. Penelitian ini di laksanakan di PMB Rahmi Kabupaten Magelang. Waktu dengan diterapkan guna menjalankan penyelidikan yakni Bulan Oktober 2023-September 2024. Subyek pada kajian ini yakni ibu hamil Ny. Y di PMB Rahmi Kabupaten Magelang. Jenis data penyelidikan ini diambil dari data primer juga sekunder. Alat dan metode dengan diterapkan guna mengumpulkan data pada kasus ini yakni: Alat pengumpulan data antara lain : Format pengkajian data (Askeb), Buku tulis, Alat tulis. Alat alat yang digunakan untuk pemeriksaan antara lain : Pengukur berat badan, Tinggi badan, Stetoskop, Thermometer, Handscoon, Medline, Linex/dopplen. Metode pengumpulan data dilakukan dengan interview. Dalam penyelidikan ini dijalankan dalam tanya jawab langsung dengan pasien Ny. Y. Pada penelitian ini dilakukan

Observasi melalui pemeriksaan fisik secara langsung dengan pasien Ny. Y.

Penelitian ini dijalankan yaitu 3 kali kunjungan dengan kunjungan pertama di PMB Rahmi di tanggal 13 November 2023, kedatangan kedua di PMB Rahmi pada tanggal 20 November 2023, dan kedatangan ketiga dijalankan dengan kunjungan rumah tanggal 29 November 2023.

Analisa data dengan diterapkan pada penyelidikan ini memuat tiga hal yakni reduksi data, menyajikan data, juga menyimpulkan.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Hasil

Subyek penelitian yang di teliti adalah seorang ibu hamil Trimester III. Pasien berinisial Ny. Y melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Rahmi. Ny. Y berusia 25 tahun G1 P0 A0 Ah0. Hamil 36 minggu, Pendidikan S1, beragama islam, pekerjaan sehari-hari sebagai guru. Suami pasien bernama Tn. M usia 27 tahun, pekerjaan Karyawan Swasta. Pasien tinggal di Mungkid Kabupaten Magelang.

Pengumpulan data menggunakan data Primer melalui wawancara terhadap Ny. Y, peneliti juga menggunakan data sekunder diperoleh dari tindakan kebidanan dan monitoring keadaan responden Ny.Y. Data sekunder ini didapat dari data dokumentasi ataupun data laporan dengan ditulis pada Rekam Medis meliputi identitas pasien, pemeriksaan fisik, dan tanda-tanda vital. Peneliti melihat rekam medis pasien, untuk melihat implementasi apa yang tepat dalam penyelesaian masalah yang terjadi pada Ny. Y. Analisa data menggunakan manajemen asuhan kebidanan dengan data subyek, data objek, analisa dan penatalaksanaan (SOAP).

Penelitian ini dilaksanakan yaitu 3 kali berkunjung engankunjungan pertama di PMB Rahmi tanggal 13 November 2023, kunjungan kedua di PMB Rahmi di tanggal 20 November 2023, dan kedatangan ketiga dijalankan dengan kunjungan rumah tanggal 29 November 2023.

Kunjungan di tanggal 13 November 2023 di PMB Rahmi jam 15:30 WIB. Data subjektif yang ditemukan berdasarkan anamnesa terhadap Ny.

Y. Pasien mengatakan aktivitas yang dilakukan setiap hari yaitu seperti ibu rumah tangga biasa, membersihkan rumah, menyapu, ngepel, mencuci dan memasak. Ibu mengatakan sering olahraga dengan jalan kecil pada pagi hari di sekitar rumah, ibu mengatakan teratur melakukan pemeriksaan ANC 6 kali. Ibu menerangkan tidak terdapatnya riwayat penyakit apapun misalkan hipertensi, TBC, asma, jantung DM, juga lain-lain. Keluarga Ny. Y juga tidak ada riwayat penyakit menurun, menular, serta menahun, guna pola eliminasi ibu menjelaskan bab sehari 1 kali juga bak 6-7 kali.

Data Objektif dijalankan dengan pengecekan fisik baik, kesadaran *composmentis*. Tanda-tanda vital ibu menunjukkan bahwa suhunya 36 derajat Celcius, tekanan darahnya 130/90 mmHg, denyut nadinya 90 denyut per menit, dan laju pernapasannya 20 napas per menit. Statusnya secara keseluruhan stabil. Beratnya 65 kg sebelum hamil, dan sekarang beratnya 70 kg dengan tinggi 154 cm. Setelah pemeriksaan fisik, ditemukan sebagai berikut: Kepala: Tidak ada edema wajah atau pucat, tidak ada edema palpebral di sekitar mata, tidak ada penyakit kuning di konjungtiva atau sklera, tidak ada polip hidung, tidak ada stomatitis oral, dan tidak ada karies gigi yang terlihat. Leher: Tidak ada bukti hipertrofi kelenjar tiroid. Dada: Tidak ada tumor atau nyeri yang dirasakan; jaringan payudara simetris; areola hiperpigmentasi; puting yang menonjol; mengandung kolostrum yang disekresikan. perut: Perut tidak membesar, dan tidak ada bekas luka bedah, striae albicans, atau linea nigra yang terlihat. Leopold I: Selama manuver Leopold, tinggi dan posisi fundal berada di tengah, dan fundus terasa merupakan area bulat dan lembut (bokong). Leopold II menunjukkan permukaan yang panjang dan datar (belakang) di sisi kanan perut ibu dan sedikit komponen janin terasa di sebelah kiri. Kepala bulat dan padat pada simfisis terlihat pada Leopold III. Itu masih bergerak dan belum terlibat di saluran masuk panggul. Janin belum mencapai saluran masuk panggul, menurut Leopold IV, yang menunjukkan bahwa ia tidak dalam posisi konvergen. Pemeriksaan dengan auskultasi juga dilakukan.

Frekuensi stabil 132 denyut per menit diamati di kuadran kanan bawah perut, yaitu DJJ. Tidak ada varises yang terlihat pada pemeriksaan anogenital, dan area anus tidak memiliki wasir. Pemeriksaan ekstremitas menunjukkan tidak ada edema di tangan atau jari, dan ekstremitas bawah (kaki) tidak menunjukkan varikosisitas. Refleks patela kiri serta kanan positif.

Analisa Tanggal 13 November 2023 di PMB Rahmi jam 15:30 WIB. Ny. Y, usia 25 tahun G1 P0 A0. UK 36 minggu hamil trimester III normal.

Penatalaksanaan pada kunjungan pertama tanggal 13 november 2023 pukul 15:30 WIB, Peneliti menjelaskan pada Ny.Y bahwa hasil pemeriksaan keadaan ibu dalam kondisi sehat, peneliti memberikan KIE pada ibu tentang istirahat dengan cukup, juga dianjurkan supaya makanan secara bergizi, bidan memberi tablet Fe diminum setiap malam 1 kali, dan tablet Kalk diminum setiap pagi 1 kali. Peneliti menganjurkan ibu guna menjalankan kedatangan ulang 1minggu kemudian.

Kunjungan II di tanggal 20 November 2023 di PMB Rahmi jam 16:00 WIB. Data subyektif kunjungan ke dua dilakukan di PMBRahmi tanggal 20 november 2023 jam 16:00 WIB. Peneliti mendapatkan data subyektif yaitu, Ny. Y menerangkan tidak terdapatnya keluhan pada kehamilan. Ibu menjelaskan pola makannya 3x sehari dengan porsi sedang dan jenisnya seperti nasi, sayuran, tempe, tahu, daging dan buah- buahan. Ibu menerangkan minum sehari 7-8 gelas air putih juga tidak terdapatnya alergi ataupun keluhan dengan pola makan dan minum. Ibu menjelaskan rajin mengkonsumsi tablet Fe 1 kali sehari diminum sebelum tidur juga mengkonsumsi tablet Kalk 1 kali sehari di pagi hari. Ibu menerangkan bab sehari 1 kali dan bak 8-10 kali. Ny. Y mengatakan tidak terdapat gangguan saat istirahat tidur.

Data Objektif Pengecekan fisik baik, kesadaran composmentis. Kondisi umum ibu baik, TTV : TD 120/70 mmHg, RR : 20 x/menit, Suhu : 36 oC.

Analisa Tanggal 20 november 2023 pukul 16:00 WIB Ny. Y usia 25 tahun G1 P0 A0. UK 37 minggu, hamil Trimester III normal.

Penatalaksanaan pada kedatangan kedua tanggal 20 November 2023 pukul 16:00 WIB, Peneliti memberikan konseling pada Ny. Y tentang istirahat yang cukup, tidur dengan posisi miring ke kiri menggunakan bantal untuk meluruskan pinggang, minum air putih dengan banyak 6-8 gelas/hari, menghindari pekerjaan yang berat, dianjurkan memakai tempat tidur yang datar agar punggung tetap lurus, dianjurkan guna mengkonsumsi makanan secara bergizi, rutin meminum obat dengan di berikan bidan. Mengkonsumsi tablet Fe setiap 1x sehari menjelang tidur malam. Fungsi tablet Fe yaitu bisa terpenuhinya keperluan zat besi ibu juga janin selama kehamilan. Dianjurkan ibu supaya biasa mengkonsumsi sayuran hijau misalkan bayam, brokoli, daun kelor ikan, daging merah, hati ayam juga buahan. Maupun menjelaskan tanda bahaya kehamilan pada ibu yaitu bengkak bagian tangan dan kaki, pendarahan, sakit kepala di sertai kejang, demam tinggi, janin kurang bergerak di dibandingkan dengan sebelumnya, air ketuban keluar sebelum waktunya, menganjurkan ibu agar membaca buku KIA.

Kunjungan III pada tanggal 29 November 2023 dilaksanakan kunjungan Rumah pada jam 15:40 WIB. Data subyektif kedatangan ketiga dijalankan di rumah Ny.Y tanggal 29 november 2023 jam 15:40 WIB. Di dapatkan bahwa Ibu menjelaskan tidak mempunyai keluhan dalam waktu kehamilan, keluarga juga suami sangat mendukung ibumenjelang persalinan dengan terus memberikan dukungan serta motivasikepada Ny. Y.

Data Objektif Pemeriksaan fisik baik, kesadaran composmentis. Kondisi umum ibu baik, TTV : TD 120/80 mmHg, RR : 22 x/menit, Suhu : 36,2 oC.

Analisa tanggal 29 november 2023 pukul 15:40 WIB Ny.Y usia 25 tahun G1 P0 A0. UK 38 minggu, hamil normal Trimester III.

Penatalaksanaan dalam kedatangan ketiga tanggal 29 November 2023 pukul 15:40 WIB, penulis menganjurkan dengan ibu supaya istirahat secara cukup, berolahraga ringan misalkan jalan kecil di pagi hari, tetap mengkonsumsi makanan secara bergizi juga makanan dengan tinggi akan zat besi, maupun menyarankan ibu guna berfikir tenang juga selalu berpikir positif tentang kehamilannya saat ini. memberi tahu suami agar selalu memberi support dan saling membantu pekerjaan rumah, dan selalu mendampingi ibu saat pemeriksaan kehamilan. Menerangkan dengan ibu menegani P4K (Program perencanaan persalinan juga pencegahan komplikasi).

3.2. Pembahasan

Kunjungan I Data subjektif yang ditemukan berdasarkan anamnesa terhadap Ny. Y. Pasien mengatakan aktivitas setiap hari yaitu seperti ibu rumah tangga biasa membersihkan rumah menyapu,

ngepel, mencuci dan memasak. Olahraga dengan jalan kecil di pagi hari di sekitar rumah, ibu mengatakan teratur menjalankan pengecekan ANC 6 kali. Antenatal care yakni pelayanan kesehatan pada tenaga profesional guna ibu hamil pada waktu kehamilan dengan dijalankan tepat padastandar pelayanan antenatal yang diberlakukan (Kemenkes RI, 2016).

Ibu menjelaskan tidak adanya riwayat penyakit apapun misalkan hipertensi, TBC, asma, jantung DM, dan lain-lain. Keluarga Ny. Y juga tidak memiliki riwayat penyakit menurun, menular, serta menahun, guna pola eliminasi ibu menerangkan bab sehari 1 kali juga bak 6-7 kali.

Data Obyektif Pengecekan fisik baik, kesadaran *composmentis*. *Composmentis* (conscious), yakni kesadaran normal, sadar sepenuhnya, bisa menjawab seluruh pertanyaan mengenai kondisi sekelilingnya Arummega (2022). Kondisi umum ibu baik, TTV pada batas normal :TD 130/90 mmHg, RR : 20 x/menit, Suhu : 36 oC, TB: 154 cm, BB : 70 kg, BB ibu sebelum hamil 65 kg. Tanda vital termasuk parameter tubuh guna menilai kegunaan fisiologis organ vital tubuh ataupun mekanisme homeostatis tubuh (Kemenkes RI, 2016).

Pengecekan Fisik Kepala: Tidak ada edema atau pucat pada wajah, tidak terdapatnya edema palpebra pada mata, tidak mempunyai ikterus pada sklera juga konjungtiva merah muda, tidak memiliki polip dengan hidung, tidak mempunyai stomatitis dengan mulut, juga tidak terdapatnya karies gigi. Leher: Kelenjar tiroid tidak bengkak. Dada: Areola hiperpigmentasi, kelenjar susu simetris. Perubahan warna kulit jadi makin gelap dialami dengan 90% ibu hamil. Wanita berkulit gelap lebih mungkin mengalami hiperpigmentasi, yang juga lebih terlihat di area yang tergesek seperti paha bagian dalam dan aksila, serta di areola mammae, perineum, dan pusar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan progesteron, estrogen, dan hormon perangsang melanosit (MSH) (Saifuddin, dkk, 2013). Payudara menonjol, tidak terdapatnya benjolan atau bercak nyeri, kolostrum telah keluar. Perut: tidak ada bekas luka operasi, striae albicans, linea nigra, dan perluasan perut tidak merata.

Pengecekan palpasi abdomen (Leopold) dijalankan dengan wanita hamil mulai dari usia kehamilan 36 minggu guna kehamilan normal serta usia kehamilan 28 minggu jika dengan pengecekan Mc. Donald diperoleh TFU lebih tinggi dari semestinya. Tujuan pengecekan palpasi yakni guna tahu UK juga presentasi janin (Kemenkes RI, 2017).

Penulis menjelaskan pada Ny.Y bahwa hasil pemeriksaan keadaan ibu sehat, memeberikan KIE dengan ibu mengenai istirahat secara cukup, dianjurkan supaya makanan secara bergizi, Nutrisi selama kehamilan begitu perlu. Pola makan ibu hamil memengaruhi pertumbuhan janin serta kesehatan ibu dan anak selama masa kehamilan. Pola makan ibu hamil merupakan salah satu sumber nutrisi utama bagi bayi. Ibu hamil harus mengetahui makanan apa dengan terbaik untuk dirinya juga bayi dengan dikandungnya karena makanan tersebut dapat menjaga kesehatan ibu dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan terbaik bagi bayi yang dikandungnya (Yulianingsih, 2022).

Suplemen kalsium harus diminum setiap pagi setelah makan, serta tablet zat besi sekali sehari harus diminum sebelum tidur. Sejak kontak pertama, semua ibu hamil harus mengonsumsi minimal sembilan puluh sembilan tablet zat besi dan asam folat (Kristiana, 2017).

Pentingnya tidur yang cukup ditekankan pada janji temu ke II. Dianjurkan agar ibu hamil tidur miring ke kiri, ditopang oleh bantal, untuk menjaga keselarasan tulang belakang yang tepat. Disarankan agar mereka berusaha untuk tidur 6 hingga 7 jam di malam hari selain satu atau dua jam istirahat ekstra di siang hari. Untuk wanita hamil, tidur miring kiri adalah posisi terbaik, dan membantu untuk merangsang perut dengan lembut sambil berbicara dengan janin untuk membangun hubungan (Bobak et al., 2020). Minum air putih dengan banyak 6-8 gelas/hari, terhindar akan pekerjaan secara berat, dianjurkan memakai tempat tidur yang datar agar punggung tetap lurus, menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi. Kalori dengan diperlukan pada ibu hamilperhari 2.500 kalori. Ibu mengonsumsi makanan sehat selama trimester ketiga, namun tidak disarankan untuk mengonsumsi karbohidrat dalam jumlah berlebihan. Ibu harus mengonsumsi lebih banyak buah, sayuran, dan makanan kaya protein. Ibu harus mengonsumsi delapan cangkir atau lebih setiap hari (Setiawati, 2019).

Kunjungan ketiga tanggal 29 november 2023 pukul 15:40 WIB, dianjurkan ibu supaya istirahat secara cukup, berolahraga ringan misalkan jalan kecil pada pagi hari juga menjalankan senam ibu hamil. Mulai usia kehamilan 24 minggu dan berlanjut hingga awal persalinan, ibu hamil dapat

memulai latihan prenatal. Otot-otot dasar panggul akan diperkuat dengan latihan ini, yang akan membantu mengurangi nyeri punggung bawah yang sering dialami selama trimester III. Mereka juga membantu dengan metode pernapasan dan mendorong peningkatan sirkulasi darah (Bobak et al., 2020)

Peneliti memberi anjuran dengan Ny. Y supaya konsumsi makanan dengan tinggi kandungan zat besi (misalkan sayur daun hijau, daging merah, sereal, telur, juga kacang-kacangan) mengkonsumsi suplemen zat besi (Proverawati, 2020).

Peneliti memberi saran ibu supaya berfikir tenang juga yeris berpikir positif menhenai kehamilannya saat ini. memberi tahu suami agar selalu memberi support dan saling membantu pekerjaan rumah, dan selalu mendampingi ibu saat pemeriksaan kehamilan. Sepanjang periode kehamilan, kecemasan dan kegelisahan hampir secara universal hadir selama kehamilan, terutama yang berkaitan dengan peristiwa yang tak terhindarkan. Emosi ini juga merupakan aspek normal dari penyesuaian tubuh terhadap pergeseran mental dan fisik yang disebabkan oleh kehamilan. Kecemasan dan ketakutan ibu hamil akan meningkat saat persalinan mendekat, karena seiring bertambahnya usia kehamilan, perhatian dan pikirannya mulai terpusat pada sesuatu yang dianggap sebagai klimaks (Aprianawati, 2017). Ini konsisten dengan teori kecemasan Sigmund Freud, yang diliput oleh Jess Feist dan Gregory J. Feist (2018). Freud mengusulkan bahwa kecemasan adalah emosi negatif yang disertai dengan sensasi tubuh yang memperingatkan orang akan bahaya.

Menurut (Himalaya & Maryani, 2020) salah satu usaha menurunkan AKI yakni pada pendekatan P4K. P4K merupakan program kesehatan ibu juga anak dengan tujuan guna penurunan AKI juga bayi. Unsur dari P4K berisi tentang perencanaan persalinan dengan mencakup rencana penolong persalinan, tempat persalinan, sarana transportasi, dana persalinan, pendamping persalinan, juga calon pendonor darah. Ibu menerangkan Suami juga keluarga memberi dukungan pada ibu menghadapi kehamilannya, dan keluhan menjelang persalinan. Menurut (Widaryanti & Febrianti, 2022) Terdapat ikatan secara kuat antara dukungan keluarga maupun status kesehatan ibu hamil.

4. KESIMPULAN

Berlandasan hasil yang di dapatkan pada kasus Ny. Y dengan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Trimester III, hingga penulis menyimpulkan yakni: Pengkajian dengan Ny. Y pada penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Trimester III dijalankan dengan mengumpulkan data melalui anamnesa untuk mendapatkan data subyektif. Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada Ny. Y dilakukan untuk mendapatkan hasil observasi keadaan ibu hamil untuk mendapatkan data objektif. Pada kasus ini ibu menjelaskan tidak terdapatnya keluhan ketika kehamilan trimester III. Analisa kasus Ny. Y, usia 25 tahun G1 P0 A0, hamil normal trimester III di PMB Rahmi Kabupaten Magelang.

Penatalaksanaan pada Ny. Y, meliputi Peneliti memeberikan KIE pada ibu tentang istirahat yang cukup, bidan memberikan tablet Fe dan Kalk diminum setiap pagi dan malam. Peneliti memberikan KIE mengenai istirahat yang cukup, tidur dengan posisi miring ke kiri menggunakan bantal untuk meluruskan pinggang, melakukan massage pada bagian yang nyeri, minum air putih dengan banyak 6-8 gelas/hari, menghindari pekerjaan dengan berat, menganjurkan menggunakan tempat tidur yang datar agar punggung tetap lurus, menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan secara bergizi juga rutin. Dianjurkannya ibu supaya sering makan sayuran hijau seperti bayam, brokoli, daun kelor ikan, daging merah, hati ayam dan buah-buahan. menjelaskan tanda bahaya kehamilan pada ibu yaitu bengkak bagian tangan dan kaki, pendarahan, sakit kepala di sertai kejang, demam tinggi, janin kurang bergerak di bandingkan dengan sebelumnya, air ketuban keluar sebelum waktunya, menganjurkan ibu agar membaca buku KIA.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada PMB Rahmi Kabupaten Magelang yang memberikan kesempatan dan memfasilitasi tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

Afifah. (2022). Terapi Akupresur dengan Titik B123, Gv 3 Dan Gv 4 Guna Pengurangan Nyeri

Punggung Bawah Kehamilan Trimester Iii Pada Ny. W Di Pmb 14,
2021–2022.

<https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/1995/>

- Amelia, D. (2011). Ikatan antara kematangan emosi juga persepsi pada dukungan social dari suami dengan kecemasan kehamilan pertama. *Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*.
- Anggasari, Y. (2021). Efek Antara Keteraturan Prenatal Gentle Yoga Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri Pinggang dengan Ibu Hamil Trimester Iii. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.31764/mj.v6i1.1408>
- Arlenti, L. (2021). Manajemen Pelayanan Kebidanan. Jakarta:EGC, h.25-29.BPS. (2020). AKI (Maternal Mortality Rate/MMR) Hasil Long Form SP2020 Berdasar Provinsi, 2020 (pp. 335–358).
- Beti Nurhayati, Farida Simanjuntak, & Marni Br. Karo. (2019). Reduksi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester Iii Lewat Senam Yoga. *Binawan Student Journal*, 1(3), 167–171. <https://doi.org/10.54771/bsj.v1i3.82>
- Dinkes Bantul. (2022). Profil Dinas kesehatan kabupaten Bantul. In *Tunas Agraria* (Vol. 3, Issue 3, pp. 1–47).
- DPPKBPPPA. (2023). Laju pertumbuhan penduduk termasuk bertambahnya angka jumlah penduduk dengan disebabkan meledaknya angka kelahiran. <https://dppkbpppa.pontianak.go.id/informasi/berita/laju-pertumbuhan-penduduk-merupakan-bertambahnya-angka-jumlah-penduduk-yang-diakibatkan-oleh-meledaknya-angka-kelahiran>
- Febriana, L., & Zuhana, N. (2021). Asuhan Kebidanan dengan Ibu Hamil Trimester III pada Anemia. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1669–1673. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.910>
- Manuaba. *Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC; 2018.
- Nana & Mardiana. (2023). Studi kasus memberi kompres hangat dengan intensitas nyeri punggung ibu hamil trimester III di PMB Imelda,AMD.Keb.Kebon Jeruk Bandar Lampung Tahun 2022. 1–23.
- Natalia, L., & Handayani, I. (2022). Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III : Sustau Laporan Asuhan Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(2), 302–307. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i3.1184>
- Nurmawati, & Indrawati, F. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal Care dengan IbuHamil. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), 113–124.
- Presiden Republik Indonesia. (2023a). UU No 17 Tahun 2023. 1–300.
- Rosa, R. F. (2022). Tanda Bahaya di Masa Kehamilan. *Program Studi D-III Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Riau*.
- Septianingsih, F. (2019). Studi Living Qur'an Pada Amalan Ibu Hamil Di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara. 23–24.
- Setiawati, I. (2019). Efektifitas Teknik Massage Effleurage juga Cara Relaksasi Pada Nyeri Punggung dengan Ibu Hamil Trimester III. In *Prosiding Seminar Nasional: Perjumpaan Ilmiah Tahunan Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).Suprehanto, R., & Nuzuliana, R. (2023). Asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III d i RS ' Aisyiyah Muntilan. 1, 389–399.
- Tarwoto dan Wasnidar. (2017). *Buku Saku Anemia dengan Ibu Hamil: Konsep juga Penatalaksanaannya*. Jakarta: Trans InfoMedia
- Undang-undang RI. (2019). UU RI No. 4 Tahun 2019. Mengenai Kebidanan, 10, 2–4.
- WHO. (2023). Maternal mortality. *Women and Health*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Yulianingsih S, (2022). Anemia, Gaya Hidup juga Wawasan mengenai Gizi Kehamilan Berkaitan pada Peristiwa KEK. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, vol. 01, no. 04, hh. 152- 158